

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.¹

Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif., metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.² Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.³

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang peran guru

¹ Suharismi Arikunto, Dasar – Dasar Research, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58

² Lexy. J. Moleong , Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3

³ Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), h. 209

bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.⁴ Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru bimbingan konseling di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
2. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Adapun objek penelitian ini adalah minat belajar siswa dimasa pandemi. Seperti hasil pengamatan yang dilakukan guru bimbingan konseling minat belajar siswa menurun di saat pademi, hal itu dapat dilihat dari tingakat keaktifan siswa dalam merespon saat dalam waktu pembelajaran daring dilaksanakan, dan penurunan nilai yang signifikan dalam kurun waktu 1

⁴ Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h 48

semester selama pembelajaran daring dilakukan, sarta banyak keluhan yang di sampaikan siswa seperti kondisi jaringan yang tidak stabil, kurang fokus dalam menerima pelajaran karena kondisi diluar sekolah yang tentunya beda dengan kondisi di sekolah dari beberapa hal tersebut yang mengakibatkan minat belajar siswa menurun dimasa pandemi. oleh karena itu minat belajar di jadikan objek dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁵

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Penelitian yang dilakukan yakni wawancara langsung dengan guru Bimbingan Konseling dan observasi

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h 90

- b. Data Sekunder yaitu data yang meliputi data penunjang yaitu dokumentasi berupa profil sekolah

2. Sumber Data

Sumber adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Dokumentasi hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling tentang hal apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Merupakan teknik penelitian dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian. Data yang didapat dari hasil observasi ini selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui ide tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

⁶ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), h 158

Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan responden dan informan dalam pengumpulan data yang diperlukan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Irawan adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.⁸

TABEL I MATRIK
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Data primer tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi Covid 19	Guru bimbingan dan konseling	Observasi, wasancara
B.	Data sekunder 1. Profil Sekolah 2 Sejarah berdirinya sekolah 3 Visi dan Misi	Kepala sekolah, TU	Dokumentasi, Wawancara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h 231

⁸ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Paraktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University pres, 2004), h. 100-101

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan tapangan dan dokumentasi dengan memilih mana yang di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2012 :335).

Adapun langkah langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti teah dikemukakan, makin lama penalitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan merangkum, memilih hal hal yang pokok yang penting, dicaru tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elekrtonik seperti komputer mini, dengan memberikan gambaran yang jelas dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono.2012:338).

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam kategori uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowehatr dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1994) menyatakan “*the most friequent from of display data for qualitative*

research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono:341).

3. *Conclusion drawing/Verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun materi pemberian layanan yang diberikan untuk setiap kelas.
- g. Menyusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), angket, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes akhir.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.